

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan)¹ yaitu dengan datang ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan pengumpulan zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti.² Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan⁴

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta; UII Press, 2005) hal. 34

² Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta; Reneka Cipta, 2002) hal 246

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007) hal. 3

⁴ Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta; PT Asdi Mahasatya, 2009) hal 234

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yang berkantor di Gedung Islamic Center lantai 2 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin

C. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa informasi dalam bentuk wawancara. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah :

- a. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, dalam hal ini pengurus Baznas Provinsi Kalimantan Selatan di bidang pengumpulan zakat
- b. Dokumentasi, yaitu catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, seperti bukti Pengumpulan zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, berikut ini akan dijelaskan mengenai 2 (dua) hal tersebut

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis

jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanyakan dan materi pertanyaannya⁵. Wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang menurut penulis dapat memberikan informasi berkenaan dengan data yang diteliti dan,

- b. Dokumenter, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Data tersebut seperti persyaratan pembiayaan modal kerja, pedoman proses penilaian kelayakan yang mengajukan pembiayaan modal kerja dan data-data lain yang berkaitan dengan pendayagunaan dana zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi

- a. *Editing* (seleksi data) yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh hasil valid,
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terdistribusi dalam uraian yang sistematis dan,

⁵ Ahmad Ranzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta; Teras 2009) hal 63

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta; Rineka Cipta, 2008) hal 158

- c. Katagorisasi, yaitu peneliti melakukan pengkatagorisasian data sesuai dengan fokus masalah penelitian melalui penilaian perbandingan aspek kesamaan dan perbedaan.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama responden dan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis

F. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan sebagai berikut;

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan observasi awal dalam rangka menelaah permasalahan yang akan diteliti, lalu menyusunnya ke dalam bentuk desain operasional skripsi dengan judul ‘pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011 Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Selatan’, kemudian ganti judul menjadi Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen penguji dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis menghimpun data yang diperlukan dilokasi penelitian dengan mendatangi informan yang bisa dimintai keterangan mengenai Pengumpulan zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan sehingga diperoleh data data dan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis

c. Tahapan Pengelolaan Data dan Analisi Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik editing dan klasifikasi yang keseluruhannya dituangkan ke dalam penelitian dan laporan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif deskriptif berdasarkan teoritis yang telah disesuaikan

d. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan. Tahapan ini tentunya tidak lepas dari kegiatan konsultasi secara intensif kepada Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan sampai dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi yang siap untuk disidangkan.